

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sejalan dengan konteks penelitian yang diungkapkan di atas, serta sesuai dengan fokus penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan Jenis pendekatan kualitatif, dengan alasan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Maka, pendekatan kualitatif ini, sesuai untuk mendeskripsikan fokus penelitian ini, relasi agama dengan ekonomi secara mendalam. Peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan berbagai metode dan strategi dalam mencatat laporan yang di hasilkan dari lapangan, yang berkaitan dalam relasi agama dengan ekonomi dalam mujahadah kubro, faktor-faktor yang membangun relasi agama dengan ekonomi, serta implikasi mujahadah kubro terhadap perilaku ekonomi di Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, yang dilaksanakan pada bulan Rajab di Pondok Pesantren Kedunglo Al Munadhdhara Kota Kediri. Artinya penelitian ini menjelaskan bagaimana relasi agama dengan ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi terbangunnya relasi agama dengan ekonomi dan bagaimana implikasi mujahadah kubro terhadap perilaku ekonomi masyarakat dalam kegiatan mujahadah kubro.

Bentuk peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan menggambarkan sebuah fenomena di masyarakat secara umum dengan

meyeluruh, mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci dari suatu konteks. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic dan apa adanya. Informasi yang di gali dan diperoleh dari lapangan menjadi sangat bermakna guna mendiskripsikan latar alami yang diperlukan dalam menyusun laporan penelitian kualitatif.¹

Maka kemudian sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Pendekatan deskriptif menurut Moh. Nazir adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu sistem kelas peristiwa pada masa sekarang.² Sehingga dengan pendekatan deskriptif ini penulis akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, faktual dan akurat. Baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan relasi agama dengan ekonomi, faktor yang mempengaruhi terbangunnya relasi agama dengan ekonomi, dan implikasi mujahadah kubro terhadap perilaku ekonomi masyarakat pada kegiatan mujahadah kubro di kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data dan kehadiran peneliti sebagai peneliti non-partisipan. Peneliti,

¹ Tim penyusun buku pedoman karya ilmiah, *Pedoman karya ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 3.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),14.

dalam kaitannya dengan fokus penelitian ini bertindak secara terang-terangan selaku peneliti terhadap lokasi dan informan yang diteliti. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dilakukan secara optimal untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus mengumpulkan data. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan pengurus Pondok Pesantren Kedunglo Al Munadharah, Panitia kegiatan mujahadah kubro, pelaku ekonomi di Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti sangat mengistimewakan Kediri dengan wilayah kecil bagian dari propinsi Jawa Timur yang mampu menjadi pusat jamaah Wahidiyah semanca-negara, terbukti ketika terlaksananya kegiatan mujahadah kubro dengan waktu dan tempat yang sudah di tetapkan dan rutin dilaksanakan, yakni dua kali setahun dan bertempat di Pondok pesantren Kedunglo al Munadhdhoroh terletak di Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil objek penelitian di Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri. Bahwa lokasi pondok Pesantren Al-Munadhdharah Kota Kediri, mengingat sejarah lahirnya Sholawat Wahidiyah merupakan mutiara yang sangat bernilai terutama bagi para

pengamal Wahidiyah. Sebab sholawat Wahidiyah dilahirkan dari kandungan hamba Allah yang *Kamil-Mukammil*, *Hadlrotul Mbah KH. Abdoel Madjid Ma'roef Ra*. Beliau adalah *wahiduzzaman* (Ghoutzsu Zaman), dan takdir Allah SWT sholawat Wahidiyah dilahirkan di Kedung Eluh (Kedunglo), sekarang menjadi Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Tidak dilahirkan di negara lain.³

Dengan demikian, berbicara kegiatan mujahadah kubro pasti melibatkan pondok Kedonglo Al Munadhdharah, sehingga adanya sejarah tersebut memberikan formulasi tersendiri tentang makna mujahadah kubro bagi pengamal sholawat Wahidiyah begitu juga masyarakat sekitar yang mayoritas sebagai pelaku ekonomi, maka akan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menjelaskan relasi agama dengan ekonomi sampai implikasi mujahadah kubro terhadap perilaku ekonomi masyarakat di Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian itu.⁴

a. Sumber Data Primer

³ Qomarul Mukhtar, *Sejarah Dari Awal Perjuangan Wahidiyah* (t.tp.: t.p., t.t.), 24.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press),199

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Data primer ini diperoleh peneliti dari observasi di lapangan serta wawancara mendalam.⁵ Sumber primer adalah informan. Dalam penelitian ini, yang dimaksud informan adalah Pengurus Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedonglo, Panitia kegiatan mujahadah kubro, pelaku ekonomi (masyarakat sekitar pondok Desa Bandar Lor) Selain dari data-data yang peneliti dapatkan dari informan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dilapangan peneliti juga menggunakan buku-buku referensi, dan buku-buku terkait ilmu sosial, dan buku-buku ekonomi yang bisa menjadi sumber primer yang di butuhkan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer, karena sesuatu dan lain hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh dari sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi, sehingga data itu mudah didapat langsung dari sumber data primer.

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Oleh karena itu, sumber data sekunder diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Begitu pula pada keadaan semestinya, yaitu data primer tidak dapat berfungsi sebagaimana

⁵ Ibid.,199.

yang diharapkan, sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁶

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁷

Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara untuk melengkapi data yang diperlukan. Wawancara dilakukan kepada informan, diantaranya :

1. Informan Pengurus Yayasan Perjuangan Wahidiyah dan Pondok Pesantren Kedunglo Kota Kediri: peneliti ingin mencari data tentang makna mujahadah kubro dan mencari data tentang Yayasan Dan Pondok Pesantren Kedunglo Kota Kediri.
2. Informan Ketua Panitia Mujahadah Kubro: peneliti ingin mencari data tentang persiapan kegiatan mujahadah kubro yang

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2009), 91.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2011), 137.

dilaksanakan selama 4 hari dan ingin mengetahui berapa jumlah jamaah yang hadir mengikuti kegiatan mujahadah kubro dan bentuk teknis dalam pengawalan kegiatan mujahadah kubro.

3. Informan pelaku ekonomi di Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri (pedagang, penyewaa penginapan, laundry, parkir, MCK): peneliti ingin mencari data tentang hubungan antara kegiatan mujahadah kubro dengan aktivitas ekonominya dan pendapatan ketika ada mujahadah kubro dan tidak ada mujahadah kubro serta implikasi mujahadah kubro terhadap perilaku masyarakat sekitar Pondok Pesantren Kedunglo Al Munadhdharah Kota Kediri.

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸ Pengamatan ini dilakukan baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan yang khusus diadakan.⁹ Jadi metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara

⁸Ibid., 145.

⁹ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1989), 162.

sistematik terhadap objek yang diteliti.¹⁰ Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret mengenai teknis pelaksanaan mujahadah kubro, relasi agama dengan ekonomi, faktor yang mempengaruhi terbangunnya relasi, dan implikasi mujahadah kubro terhadap perilaku ekonomi masyarakat.

3. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.¹¹

Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berbentuk dokumen berkaitan dengan penelitian, diantaranya :

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), 136.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta : ALFABETA, 2011), 326.

1. Sejarah singkat tentang berdirinya Pondok Pesantren Kedunglo sebagai pusat Sholawat Wahidiyah dan sejarah sholawat Wahidiyah.
2. Struktur organisasi Pondok Pesantren Kedunglo Al Munadhdharah.
3. Teks Sholawat Wahidiyah.
4. Fakta aktifitas Mujahadah Kubro.
5. Struktur kepanitiaan kegiatan Mujahadah Kubro.
6. Jumlah jamaah Wahidiyah yang mengikuti Mujahadah Kubro pada bulan Muharam.
7. Aktivitas ekonomi pada kegiatan mujahadah kubro.

F. Analisis Data

Analisa data dilakukan setelah semua data-data terkumpul lalu peneliti mencoba menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode analisa induktif.¹² Analisa induktif merupakan prosedur yang berpangkal dari peristiwa khusus sebagaimana hasil pengamatan empirik dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan yang baru yang bersifat umum. Dalam hal ini penalaran induktif merupakan konsep yang kebalikan dari penalaran deduktif. Untuk turun lapangan dalam melakukan penelitian tidak harus memiliki konsep yang canggih, tetapi cukup mengamati lapangan dan dari lapangan tersebut dapat di tarik dari suatu generalisasi dari suatu gejala.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

¹² Azwar, *Metode Penelitian* ., 40.

1. Reduksi Data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data, yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan menggambarkan tindakan dengan melihat penyajian data.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan mengumpulkan makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kecocokannya, dan kekokohnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan ketekunan

Teknik ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, di maksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹³ Dalam hal ini, peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Peneliti juga membaca referensi buku yang berhubungan dengan relasi antara agama dengan ekonomi khususnya dalam bidang sosial keagamaan.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta : Bina Ilmu, 2004), 268.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Peneliti juga menguji keabsahan data dengan cara mengadakan diskusi analitik dengan beberapa rekan sejawat, terutama dengan rekan-rekan peneliti yang membantu mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar subyektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa dieliminir dan obyektifitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

3. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data.¹⁴ Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang kita peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data. Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga semakin *kredibel* (dipercaya).

4. Triangulasi

Triangulasi dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti juga melakukan pengecekan kredibilitas data dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber,¹⁵ yaitu dari Panitia Mujahadah Kubro Sholawat Wahidiyah dan pengurus Pondok Pesantren Kedonglo Al Munadhharah Kota Kediri dan langsung

¹⁴ Ibid., 272.

¹⁵ Ibid., 269.

kepada pelaku ekonomi sekitar pondok, yaitu lingkungan masyarakat Bandar Lor Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri .

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan atau Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan relasi mujahadah kubro dengan ekonomi yang pada hakekatnya berhubungan satu sama lain dalam sebuah kegiatan (*moment*), maka kemudian peneliti menggunakan teori tindakan sosial, interaksi sosial, teori pertukaran, teori pilihan rasional dan teori-teori ekonomi untuk mengetahui bagaimana relasi agama dengan ekonomi ada dan apa saja faktor yang mempengaruhi terbagnunnya relasi agama dan ekonomi, serta bagaiman implikasinya terhadap perilaku ekonomi masyarakat sekitar. Teori sosiologis yang disandingkan dengan aktifitas perekonomian menurut peneliti saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam sebuah kegiatan keagamaan. Karena objek kajian tindakan sosial dan interaksi sosial hubungan individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok menciptakan sebuah perilaku sosial yang berada di lingkungan masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Kedunglo, yaitu di Kelurahan bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

Pada tahap ini, dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.